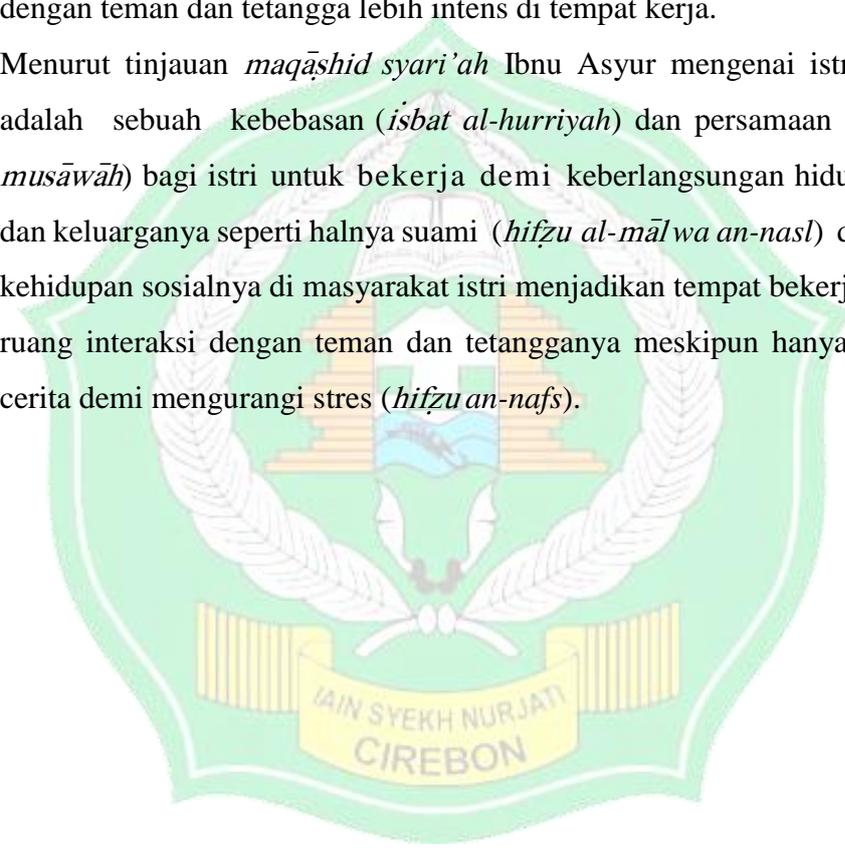


## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mendorong istri untuk bekerja antara lain, yaitu ekonomi keluarga yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah, banyaknya jumlah tanggungan keluarga dan lingkungan sosial yang aktif dalam arti interaksi dengan teman dan tetangga lebih intens di tempat kerja.
2. Menurut tinjauan *maqāshid syari'ah* Ibnu Asyur mengenai istri bekerja adalah sebuah kebebasan (*isbat al-hurriyah*) dan persamaan (*isbat al-musāwāh*) bagi istri untuk bekerja demi keberlangsungan hidup dirinya dan keluarganya seperti halnya suami (*hifzu al-māl wa an-nasl*) dan untuk kehidupan sosialnya di masyarakat istri menjadikan tempat bekerja sebagai ruang interaksi dengan teman dan tetangganya meskipun hanya bertukar cerita demi mengurangi stres (*hifzu an-nafs*).



## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas terdapat beberapa implikasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditujukan kepada perempuan atau istri-istri yang bekerja bahwa hukumnya istri bekerja adalah boleh berdasarkan *maqashid syari'ah* Ibnu Asyur yaitu hak kebebasan (*al-hurriyah*) dan persamaan (*al-musawah*). Dengan catatan, para perempuan atau istri yang bekerja tidak mengabaikan kewajibannya dalam rumah tangga.
2. Dengan melihat faktor-faktor yang mendorong para istri bekerja, penulis berharap menjadi dasar masukan untuk pihak-pihak berwajib yaitu pemerintah desa sebagai *stakeholder* pertama untuk masyarakat desa tersebut agar masyarakat khususnya perempuan mampu menaikkan taraf hidupnya. Maka pemerintah harus melakukan berbagai cara seperti; penyaluran bantuan yang merata, pemberdayaan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan mengadakan pendidikan tentang rumah tangga, kesehatan, dan ekonomi.

